

PERBEDAAN UKURAN POLA *SMOCK* TERHADAP HASIL JADI VARIASI *FLOWER SMOCKING* PADA BUSANA PESTA ANAK

Ninik Kholifah

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ninik.kholifah@yahoo.com

Budi Utami

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
utamibudi27@yahoo.com

Abstrak

Variasi *flower smocking* merupakan salah satu dari bentuk *Nort American smocking* yang divariasi. Variasi *flower smocking* ini diterapkan pada busana pesta anak dengan membedakan ukuran pola ½ cm, 1 cm, dan 1 ½ cm. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil jadi variasi *flower smocking* dengan ukuran pola *smock* ½ cm, 1 cm, dan 1 ½ cm yang diterapkan pada busana pesta anak, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil jadi antara *smock* yang menggunakan ukuran pola ½ cm, 1 cm, 1 ½ cm pada busana pesta anak, untuk mengetahui hasil jadi yang terbaik antara variasi *flower smocking* dengan ukuran pola *smock* ½ cm, 1 cm, 1 ½ cm yang diterapkan pada busana pesta anak. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang memiliki variabel bebas yaitu penambahan ukuran pola *smock* yaitu ukuran *smock* ½ cm, 1 cm, dan 1 ½ cm. Variabel terikat yaitu hasil jadi variasi *flower smocking* pada busana pesta anak. Variabel kontrol yaitu desain busana pesta anak, *smock* yang dibuat adalah variasi *flower smocking*, kain yang digunakan adalah kain satin polyester, teknik menjahit, orang yang mengerjakan variasi *flower smocking* dan busana pesta anak, alat yang digunakan. Metode pengumpulan data adalah observasi dengan observer 30 orang. Untuk analisis data menggunakan anava tunggal. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil jadi variasi *flower pattern* pada busana pesta anak ditinjau dari aspek kerapian, aspek bentuk, aspek jatuhnya *smock*. Untuk ukuran *smock* ½ cm kurang baik, pada ukuran *smock* 1 cm hasilnya baik, dan pada ukuran *smock* 1 ½ cm hasilnya baik. Jadi ada pengaruh yang signifikan pada semua aspek, yaitu kerapian, bentuk, dan jatuhnya *smock*. Hasil jadi *smock* yang terbaik adalah ukuran pola 1 cm karena proporsi pada busana pesta anak.

Kata Kunci: Variasi *flower smocking*, Busana Pesta Anak

Abstract

Variation flower was smocking is one of the form of north west frontier american smocking that divariasi. Variation flower was smocking is applied to fashion a party child with distinguish the size of the pattern 0,5 cm, 1 cm, and 1,5 cm. Purpose in this research is to find out the results of so variation flower was smocking with the size of the pattern *smock* 0,5 cm, 1 cm, and 1,5 cm applied to fashion a party children, to know the whereabouts differences between *smock* the result so that uses the size of the pattern 0,5 cm, 1 cm, 1,5 cm in fashion party children, to know the result so the best between variation flower was smocking with the size of the pattern *smock* 0,5 cm, 1 cm, 1,5 cm applied to fashion a party child. A kind of this research is an experimenter whose having variable free that is, an increase in the size of the pattern *smock* which is a measure *smock* 0,5 cm, 1 cm, and 1,5 cm. Variable bound namely the result so variation flower was smocking on fashion party child. Variable control namely. party children, fashion designs *smock* made is a variant flower was smocking, cloth used is cloth of satin polyester, the technique of needlework, a person who tills variation flower was smocking party children, and fashion a tool used. A method of collecting data is observation with an observer 30 people. To analysis of data using anava single. This research result indicates the result so variation flower was pattern on fashion party child review of the aspect of neatness, aspect of the form of the size, aspect of the fall of *smock*. To the size of a *smock* 0,5 cm less properly, on the size *smock* 1 cm the result is good and on the size *smock* 1,5 cm the result is good. So there are significant influence on all aspects, neatness, namely form, and the collapse of a *smock*. The result so *smock* the best is size of the pattern of 1 cm due proportion in fashion party child.

Keywords: variation of flower smocking Dress, childrens party.

PENDAHULUAN

Kreatifitas manusia semakin lama semakin berkembang. Berdasarkan perkembangannya manusia mampu membuat suatu kreasi yang awalnya berupa selembar kain. Dengan memanfaatkan selembar kain ini bisa dijadikan suatu kreativitas yang mempunyai nilai tinggi. Diantaranya adalah *smock*, *smock* merupakan salah satu *manipulating fabric* yang dibuat untuk memperindah suatu busana. Sebenarnya *smock* sudah lama dikenal dimasyarakat terutama diluar negeri seperti Inggris, Belanda, Italia, Jepang, dan Amerika. Untuk masa-masa sekarang ini *smock* telah menjadi *manipulating* yang lagi trend di kalangan masyarakat, terutama kaum wanita.

Smock merupakan suatu teknik dalam keterampilan menjahit yang mengubah suatu bahan kain menjadi bentuk motif yang timbul (Loekito, dkk. 2004:3) *Smock* ada empat macam yaitu *English smocking*, *Direct smocking*, *Italian smocking*, dan *Nort American smocking*. Bentuk dari *Nort American smocking* yang sudah dibuat diantaranya adalah *the lozenge pattern* dan *flower pattern*. Bentuk dari *smock* seperti *flower patten* tidak hanya bisa membentuk seperti bunga saja tetapi bisa di variasai dengan menambah pola tersebut.

Peneliti membuat variasi *flower* karena ingin menghasilkan bentuk baru dari variasi *flower* dan mengetahui hasil jadi variasi *flower* setelah divariasai. Penggunaan bahan untuk membuat *smock* juga harus diperhatikan karena bisa mempengaruhi hasil jadi *smock* tersebut.

Penggunaan bahan kain satin. Berdasarkan pra eksperimen Pada kain satin hasilnya rapi dan motif timbulnya terlihat jelas. Jadi dalam pembuatan *smock* di kain ini bisa membentuk motif timbul yang baik.

Berdasarkan pra eksperimen yang ke dua peneliti membuat *smock* dengan membedakan kain satin dengan komposisi bahan yang berbeda. Berdasarkan uji lab kain satin yang pertama yaitu mengandung polyester 95,60% dan poliasetat 4,40% karena pada bahan ini terdapat kilau pada permukaan kain sedangkan untuk kain satin yang ke dua mengandung polyester 100% dan poliasetat 0%. Peneliti menggunakan kain satin dengan kandungan polyester 100% dan poliasetat 0%.

Pada pembuatan *smock* ukuran sangat penting karena ukuran merupakan suatu keselarasan dalam pembuatan suatu busana. Pembuatan *smock* berpengaruh pada hasil jadi *smock*. Sebelum membuat *smock* terlebih dahulu membuat pola, dalam pola tersebut bisa langsung dibuat di atas kain yang akan digunakan. Untuk ukurannya menyesuaikan anatomi tubuh atau busana yang akan dibuat pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan *smock* pada busana pesta anak.

Busana pesta anak merupakan busana yang dipakai oleh anak-anak untuk menghadiri acara khusus. Busana anak dibagi menjadi tiga kesempatan diantaranya adalah busana pesta pagi, busana pesta siang, dan busana pesta malam.

Jadi untuk ukuran besarnya *smock* menyesuaikan desain strukturnya kalau busana anak bidangnya kecil maka ukuran pola *smock*nya juga kecil. Peneliti membuat pra eksperimen yang ke tiga yaitu membedakan ukuran *smock* yaitu 1 cm, 1 ½ cm, dan 2 cm, berdasarkan pra eksperimen ini untuk ukuran *smock* yang 2 cm terlalu besar jadi tidak baik digunakan untuk busana anak. Selanjutnya peneliti memilih ukuran ½ cm, 1 cm, dan 1 ½ cm karena dalam membuat desain busana anak terdapat unsur proporsional tersendiri diantaranya unsur keselarasan dan ukuran yang dapat diterapkan pada busana anak.

tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil jadi variasi *flower smocking* pada busana pesta anak berdasarkan ukuran pola ½ cm, 1 cm, dan 1 ½ cm.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari maksud dan tujuan, penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2011:72) Penelitian ini dilakukan di jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Metode penelitian menggunakan observasi yang dilakukan oleh 5 observer terlatih yaitu Dosen dan 25 observer semi terlatih yaitu mahasiswa S-1 Pendidikan Tatabusana di jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik UNESA. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Juni 2013-Juni 2014.

Variabel didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:38) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perbedaan ukuran pola *smock* yaitu ukuran variasi *flower smocking* ½ cm, 1 cm, dan 1 ½ cm. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil jadi variasi *flower smocking* pada busana pesta anak yang meliputi aspek kerapian, bentuk, dan jatuhnya *smock*. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen

tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah desain busana pesta anak, *smock* yang di buat adalah variasi *flower pattern*, kain yang digunakan adalah kain satin dengan kandungan polyester 100% dan poliasetat 0%, warna kain merah muda, teknik menjahit, orang yang mengerjakan variasi *flower smocking* dan busana pesta anak, alat yang digunakan.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap pra eksperimen (pendahuluan) dan tahap eksperimen, dengan rincian:

1. Desain busana pesta anak



Gambar 1. Desain busana pesata anak

2. Alat, bahan yang digunakan untuk membuat *smock* dan pola yang digunakan untuk membuat *smock*



Gambar 2. Pola variasi *flower smocking*

3. Memasukkan jarum pada kain di awal pembuatan *smock*. Cara membuatnya yaitu dengan memasukkan benang pada jarum setelah itu jarum di tusukkan pada pola yang sudah dibuat tepatnya pada kotak bawah dan disimpul mati, menusukkan jarum dengan menusukkan silang pada kotak berdasarkan pola yang sudah dibuat.



Gambar 3. Proses awal pembuatan *smock*

4. Menusuk benang pada tahap selanjutnya, menyilangkan benang pada tahap selanjutnya yaitu melewati bawah benang yang sudah disimpul mati kemudian kainnya disatukan

dengan menarik benang sampai membentuk bunga dan disimpul mati.



Gambar 4. Proses meneruskan tusukan pada kain dengan cara disilang

Desain penelitian ini adalah desain factorial tunggal yaitu:

Tabel 1. Desain Penelitian

X \ Y	Y	Y
X ₁	X ₁ Y	X ₁ Y
X ₂	X ₂ Y	X ₂ Y
X ₃	X ₃ Y	X ₃ Y

Keterangan:

- X : Jumlah ukuran pola variasi *flower smocking*
- X₁ : Variasi *flower smocking* ukuran ½ cm
- X₂ : Variasi *flower smocking* ukuran 1 cm
- X₃ : Variasi *flower pattern* ukuran 1 ½ cm
- Y : Hasil jadi variasi *flower smocking*
- X₁Y : Hasil jadi variasi *flower smocking* ukuran ½ cm pada bahan satin
- X₂Y : Hasil jadi variasi *flower smocking* ukuran 1 cm pada bahan satin
- X₃Y : Hasil jadi variasi *flower smocking* ukuran 1 ½ cm pada bahan satin

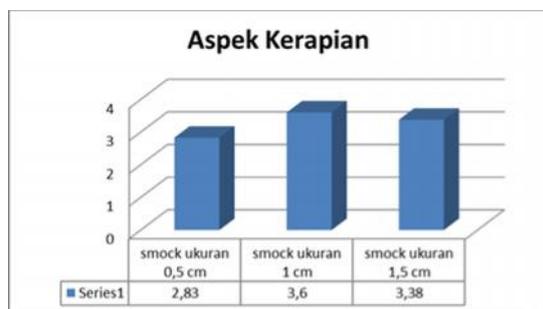
Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2011:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang merupakan lembar penilaian hasil jadi variasi *flower smocking* pada busana pesta anak. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis varians tunggal, yaitu teknik analisis data penelitian dengan desain faktorial. Menurut Irianto (2004:218) Analisis varian tunggal adalah teknik analisis statistik yang dapat memberi jawaban atas ada tidaknya perbedaan skor pada masing-masing kelompok. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava tunggal dengan taraf nyata 5 % dengan $P_{0,00} \leq 0,05$ maka Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek kerapian

Diagram berikut menunjukkan nilai tertinggi, diketahui *mean* dari aspek kerapian dapat diketahui bahwa pada ukuran pola variasi *flower smocking* pada ukuran ½ cm memiliki nilai *mean*

2,83 dengan kategori cukup baik sedangkan pada ukuran 1 cm memiliki nilai *mean* 3,6 dengan kategori baik dan pada ukuran 1 ½ cm memiliki nilai *mean* yang tinggi yaitu 3,38 dengan kategori baik.



Gambar 5. Diagram aspek kerapian

Hasil analisis data anava *one way* pada aspek kerapian diperoleh $F_{hitung} = 13,289$ dan taraf signifikan $0,00 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran smock terhadap hasil jadi pada busana pesta anak.

Tabel 2. Analisis anava tunggal aspek kerapian

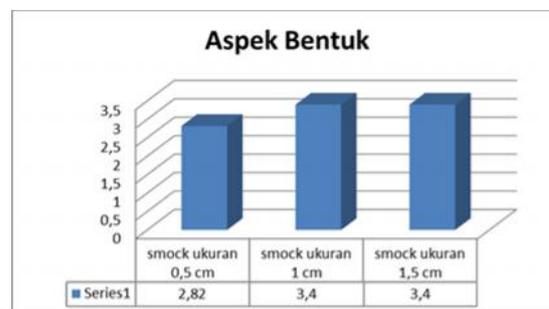
ANOVA					
Kerapian					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.267	2	4.633	13.289	.000
Within Groups	30.333	87	.349		
Total	39.600	89			

Berdasarkan analisis data anava tunggal pada aspek kerapian diperoleh $F_{hitung} = 13,289$ dan taraf signifikan $0,00 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran *smock* terhadap hasil jadi pada busana pesta anak. Karena ukuran pola *smock* yang berbeda maka menghasilkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Soekarno dkk (2004:3) menyatakan bahwa unsur keselarasan memberikan kesan yang sesuai antara bagian dalam suatu busana. Keselarasan dapat tercapai dengan berbagai macam upaya, seperti penerapan unsur-unsur desain busana yang disesuaikan dengan perkembangan mode dan faktor lingkungan dalam pemakaian busana. Sedangkan unsur proporsional yaitu suatu garis yang seimbang, karena besar atau erat hubungannya dengan bentuk dan model suatu pakaian yang direncanakan.

Aspek bentuk

Diagram berikut menunjukkan nilai tertinggi, diketahui *mean* dari aspek bentuk dapat diketahui bahwa pada ukuran pola variasi *flower*

smocking pada ukuran ½ cm memiliki nilai *mean* 2,82 dengan kategori cukup baik sedangkan pada ukuran 1 cm memiliki nilai *mean* yaitu 3,4 dengan kategori baik dan pada ukuran 1 ½ cm memiliki nilai *mean* 3,4 dengan kategori baik.



Gambar 6. Diagram aspek bentuk

Hasil analisis data anava *one way* pada aspek bentuk diperoleh $F_{hitung} = 7,250$ dan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran smock terhadap hasil jadi pada busana pesta anak.

Tabel 3. Analisis anava tunggal aspek bentuk

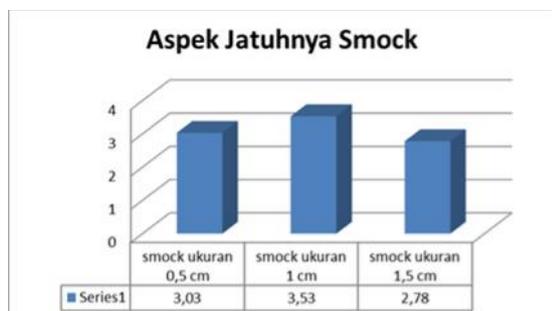
ANOVA					
Bentuk					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.200	2	3.600	7.250	.001
Within Groups	43.200	87	.497		
Total	50.400	89			

Berdasarkan analisis data anava tunggal pada aspek bentuk diperoleh $F_{hitung} = 7,250$ dan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran *smock* terhadap hasil jadi pada busana pesta anak. Karena ukuran pola *smock* yang berbeda maka menghasilkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Soekarno dkk (2004:3) menyatakan bahwa unsur keselarasan memberikan kesan yang sesuai antara bagian dalam suatu busana. Keselarasan dapat tercapai dengan berbagai macam upaya, seperti penerapan unsur-unsur desain busana yang disesuaikan dengan perkembangan mode dan faktor lingkungan dalam pemakaian busana. Sedangkan unsur proporsional yaitu suatu garis yang seimbang, karena besar atau erat hubungannya dengan bentuk dan model suatu pakaian yang direncanakan.

Aspek jatuhnya smock

Diagram berikut menunjukkan nilai tertinggi, diketahui *mean* dari aspek jatuhnya *smock* dapat diketahui bahwa pada ukuran pola

variasi *flower smocking* pada ukuran ½ cm memiliki nilai *mean* 3,03 dengan kategori baik sedangkan pada ukuran 1 cm memiliki nilai *mean* tertinggi yaitu 3,53 dengan kategori baik dan pada ukuran 1 ½ cm memiliki nilai *mean* 2,78 dengan kategori cukup baik.



Gambar 7. Diagram aspek jatuhnya smock

Hasil analisis data anava *one way* pada aspek jatuhnya smock diperoleh $F_{hitung} = 5,479$ dan taraf signifikan $0,006 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran smock terhadap hasil jadi pada busana pesta anak.

Tabel 4. Analisis anava tunggal aspek bentuk ANOVA

Jatuhnya Smock					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.422	2	4.211	5.479	.006
Within Groups	66.867	87	.769		
Total	75.289	89			

Berdasarkan analisis data anava tunggal pada aspek jatuhnya smock diperoleh $F_{hitung} = 5,479$ dan taraf signifikan $0,006 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran *smock* terhadap hasil jadi pada busana pesta anak, karena ukuran pola *smock* yang berbeda maka menghasilkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Soekarno dkk (2004:3) menyatakan bahwa unsur keselarasan memberikan kesan yang sesuai antara bagian dalam suatu busana. Keselarasan dapat tercapai dengan berbagai macam upaya, seperti penerapan unsur-unsur desain busana yang disesuaikan dengan perkembangan mode dan faktor lingkungan dalam pemakaian busana. Sedangkan unsur proporsional yaitu suatu garis yang seimbang, karena besar atau erat hubungannya dengan bentuk dan model suatu pakaian yang direncanakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil jadi variasi *flower smocking* pada busana pesta anak dapat disimpulkan:

1. Hasil jadi ukuran pola variasi *flower smocking* dengan ukuran smock ½ cm, 1 cm, dan 1 ½ cm yang diterapkan pada busana pesta anak, hasil jadi pada ukuran pola smock ½ cm kategori cukup baik, pada ukuran pola smock 1 cm kategori baik, dan pada ukuran pola smock 1 ½ cm kategori baik.
2. Perbedaan antara *smock* yang menggunakan ukuran ½ cm, 1 cm, 1 ½ cm ditinjau dari aspek kerapian, bentuk, dan jatuhnya *smock* terdapat perbedaan yang signifikan pada ukuran *smock* terhadap hasil jadi pada busana pesta anak. Perbedaan ini juga dapat dilihat pada tabel duncan yang mana pada ukuran pola *smock* ½ cm berbeda dengan ukuran pola *smock* 1 cm dan 1 ½ cm, sedangkan pada ukuran pola *smock* 1 cm tidak berbeda dengan ukuran pola *smock* 1 ½ cm.
3. Hasil jadi yang terbaik antara ukuran pola variasi *flower smocking* ½ cm, 1 cm, 1 ½ cm yang diterapkan pada busana pesta anak adalah ukuran smock 1 cm karena ukuran ini proporsi dengan busana pesta anak dan smocknya membentuk motif timbul yang rapi.

Saran

Agar dalam proses pembuatan variasi *flower smocking* dapat sesuai dengan desain, maka saran penulis adalah:

1. Smock baik diterapkan pada busana anak maupun dewasa.
2. Terdapat banyak ukuran pola yang bisa digunakan untuk membuat smock.
3. Bahan apapun bisa digunakan untuk membuat *smock*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Colette Wolff. 1996. *The Art Of Manipulating Fabrics*. New York: Krause Publication
- Djumiah.1989. *Pelajaran Praktis Membuat Pola dan Menjahit Pakaian Wanita Dan Anak*. Jakarta: Patria
- Gunawan, Belinda. 2012. *Fashion Pro*. Jakarta: Dian Rakyat

- Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Hasanah, Uswatun. 2011. *Membuat Busana Anak Bandung*: Remaja Rosdakarya
- Jerde, Judith. 1992. *Encyclopedia Of Textile*. New York: Facts On File, Inc
- Kamus besar bahasa Indonesia. 2008. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia
- Loekito, Poppy dan Iswari Diah. 2004. *Smock Untuk Pemula*. Jakarta: Puspa Swara
- Lyle, S. Dorothy. 1982. *Modern Textile*. New York: John Willey and sons, Inc
- Novary, Eti Widiya. 2005. *Teknik Jahit Smock*. Surabaya: Trubus Agrisarana
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- 2002. *Aneka Pakaian Balita*. Yogyakarta: Kanisius
- 2003. Ariana (Koleksi Aksi Pakaian anak-anak). Yogyakarta: Kanisius
- 2003. *Ceria dan santun dengan busana muslim untuk ana-anak dan remaja*. Yogyakarta: Kanisius
- 2005. *Pemilihan Bahan Tekstile*. Yogyakarta: Kanisius
- 2006. *Pesona Busana Pengantin Barat*. Yogyakarta: Kanisius
- Reader Digest. 1979. *Complete Guide To Needlework*. New York: Montreal
- Reader's Digest. 1982. *Complete Guide to Sewing*. New York: Montreil.
- Soekarno & Basuki, Lanawati. 2004. *Desain Ilustrasi Busana*. Tangerang: Kawan pustaka
- Soetrisno, Benny. 2004. "Textile on Women". Canting. 42-42.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. PT. Tarsito : Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, Harry. 2011. *Tas Smock*. Surabaya: Tiara Aksara
- Thames & Hudson. 2011. *The Fashion Designer's Textile Directory*. London: Gail Baugh
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa
- www.modern-smocking-lozenge-pattern.htm. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014
- www.smocking-lozenge-pattern.htm. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014
- www.canadian-smocking-tutorial-with-graphs.html. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014
- www.flower-design-in-canadian-smocking.html. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014
- www.thamesandhudson.com. Diakses pada tanggal 12 Januari 2014

